

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sistem informasi memiliki peranan penting untuk menjalankan kegiatan usaha perusahaan. Semakin berkembangnya sebuah teknologi membuat sistem informasi semakin fundamental untuk mempermudah manusia berinteraksi dengan setiap bagian tanpa adanya suatu batasan. Dalam menjalankan sebuah perusahaan umumnya memiliki berbagai macam divisi yang di dalamnya juga memiliki berbagai macam *staff*. Dengan banyaknya divisi didalam perusahaan di perlukan sebuah pengendalian internal yang kuat, oleh karena itu dibutuhkan sebuah standar sebagai landasan kegiatan operasional agar berjalan dengan lancar. Hal ini tentu sangatlah dibutuhkan sistem informasi pada setiap bagian dalam perusahaan sebagai acuan dalam menjalankan suatu kegiatan dalam perusahaan.

Industri Pelumas merupakan sektor yang cukup berpengaruh dalam perekonomian Indonesia. Didorong juga dengan semakin banyaknya kebutuhan masyarakat di Indonesia terutama di bidang transportasi baik pribadi maupun umum. Dengan adanya industri pelumas justru sangat membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan transportasi baik umum maupun pribadi. Tentunya dengan terbantu nya masyarakat dengan adanya industri pelumas membuat meningkatnya perusahaan yang bergerak di industri pelumas dalam mendapatkan laba yang cukup banyak. Begitu pula persaingan, perusahaan yang bergerak di industri pelumas memiliki banyak pesaing. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki strategi untuk memperkuat hasil produksi mereka agar berkualitas dan banyak diminati diberbagai macam kalangan.

Demi memperkuat kualitas dari hasil produksi pelumas, perusahaan harus melakukan pembelian bahan baku pelumas yang berkualitas kepada pemasok agar dapat menghasilkan produk pelumas yang berkualitas. Di dalam melakukan transaksi pembelian, perusahaan akan mendapatkan tagihan atau permintaan pembayaran dari pemasok maupun penjual, dalam hal ini untuk melakukan pembayaran tagihan perusahaan membutuhkan prosedur demi mempermudah acuan dalam melakukan kegiatan pembayaran.

Dalam akuntansi utang adalah suatu kewajiban yang harus di bayarkan, disisi lain utang adalah sebagai sumber modal sebuah perusahaan yang di peroleh dari pihak kreditur. Utang dalam akuntansi terbagi menjadi dua jenis yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang terjadi di perusahaan dikarenakan adanya aktivitas secara rutin jadi bisa di artikan setiap perusahaan pasti memiliki utang. Maka dari itu utang adalah masalah yang penting karena dapat berdampak pada kelanjutan usaha perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi pembayaran utang usaha adalah suatu acuan perusahaan dalam melakukan pembayaran dan pencatatan utang yang melibatkan antar bagian yang saling berkaitan. Oleh karna itu, penerapan sistem informasi Pembayaran utang usaha sangat lah penting sebagai acuan perusahaan untuk mencatat dan melakukan pembayaran utang usaha kepada pihak yang bersangkutan dalam sebuah transaksi pembayaran utang usaha di sebuah perusahaan.

PT. Pertamina Lubricants adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan pelumas dan kegiatan perusahaannya sangat berkontribusi dalam perekonomian di negara Indonesia, dilain sisi PT. Pertamina Lubricants juga merupakan anak perusahaan dari PT. Pertamina (Persero) yang merupakan Perusahaan BUMN yang menjadi salah satu sumber pemasukan terbesar untuk negara. Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT. Pertamina Lubricants menjual produk pelumas seperti Fastron untuk pelumas mobil dan memproduksi gemuk untuk kendaraan yaitu HDX-2 serta memiliki sistem pengelolaan keuangan yang berbasis digital. Untuk melakukan pencatatan transaksi maupun melakukan sebuah pembayaran.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dari itu Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Utang sangatlah penting untuk menjalankan kegiatan operasional dalam suatu perusahaan untuk bersaing dalam persaingan bisnis, karena utang adalah hak atau kewajiban pihak lain yang dapat ditagihkan pada perusahaan dikarenakan adanya transaksi pembelian barang atau jasa yang di lakukan secara kredit. Oleh karna itu, melalui kegiatan tugas akhir yang dilakukan di departemen *Finance* PT. Pertamina Lubricants untuk melakukan peninjauan lebih dalam terkait sistem informasi akuntansi Pembayaran Utang Usaha pada

PT. Pertamina Lubricants, dipilihlah judul **“Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Utang Usaha Pada PT. Pertamina Lubricants”**.

I.2 Tujuan

I.2.1 Tujuan Umum

Dari pemilihan judul Tinjauan atas Sistem informasi Akuntansi Pembayaran Utang Usaha pada PT. Pertamina Lubricants penulis ingin menjelaskan tentang tujuan umum adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari lebih dalam penggunaan prosedur pada setiap perusahaan.
- b. Sebagai penambah pengalaman serta pemahaman dalam memahami sistem informasi akuntansi.
- c. Sebagai syarat kelulusan program Diploma Tiga (D3) untuk mendapatkan gelar ahli madya dari Program Studi Akuntansi D3 di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

I.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan tugas akhir ini dilakukan untuk memperdalam wawasan mengenai pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi atas pembayaran utang usaha yang diterapkan oleh PT. Pertamina Lubricants melalui pembelian bahan baku produknya yaitu Pelumas yang menghasilkan dokumen tagihan serta bagian terkait pada sistem informasi akuntansi pembayaran utang usaha pada PT. Pertamina Lubricants.

I.3 Manfaat

I.3.1 Manfaat Umum

Memberikan wawasan dan informasi kepada pembaca mengenai suatu Sistem Informasi Akuntansi pembayaran Utang Usaha di suatu perusahaan untuk pekerjaan tertentu.

I.3.2 Manfaat Khusus

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Dapat menerapkan teori yang sudah didapatkan di dalam universitas dengan praktiknya di dunia pekerjaan.

- 2) Dapat menambah pemahaman proses pembayaran utang di dalam perusahaan, khususnya sistem informasi akuntansi pembayaran utang jika ada pekerjaan dalam perusahaan yang sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan dan sistem informasi akuntansi pembayaran utang usaha tersebut dibuat dengan kebutuhan yang akan dikerjakan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan mengenai prosedur pembayaran serta pencatatan utang usaha dalam suatu perusahaan serta menjembatani antara teori dengan praktik di perusahaan.

2) Bagi Universitas

Laporan ini bisa dijadikan bahan referensi yang ditujukan khususnya bagi para pembaca untuk laporan Tugas Akhir di masa mendatang.

3) Bagi Perusahaan

Dapat mengembangkan sistem pencatatan dan pembayaran Utang usaha untuk industri lain yang sejenis.